

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
PADA SISWA KELAS VIII_B SMP NEGERI 1 GALESONG SELATAN
KAB. TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
ANDI NURYANI TANDIBUA
10536 4363 12

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
2016



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANDI NURYANI TANDIBUA**, NIM **10536 4363 12** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 121 Tahun 1438 H/2016 M, tanggal 02 November 2016 M / 02 Shafar 1438 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 14 November 2016.

Makassar, 14 Shafar 1438 H
14 November 2016 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**

2. Ketua : **Dr. H. A. Sukri Syamsuri, M.Hum.**

3. Sekretaris : **Khaeruddin, S. Pd., M.Pd.**

4. Dosen Penguji : 1. **Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.**

2. **Haerul Syam, S.Pd., M.Pd.**

3. **Dr. Ilham Minggu, M.Si.**

4. **Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. And Sukri Syamsuri, M.Hum.
NBM : 838625



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Nama Mahasiswa : **ANDI NURYANI TANDIBUA**

NIM : **10536 4363 12**

Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

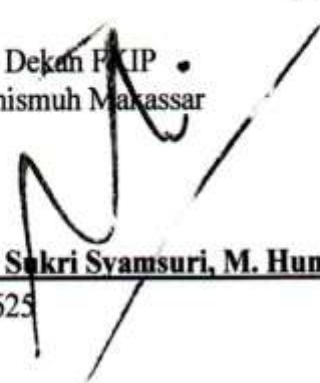
Pembimbing II


Dr. Ilham Minggu, M.Si.


Haerul Syam, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M. Hum.
NBM : 858 625

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ANDI NURYANI TANDIBUA**

Nim : 10536 4363 12

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
 2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
 3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
 4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2016
Yang Membuat Pernyataan

ANDI NURYANI TANDIBUA

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd.,M.Pd.
NBM : 955 732



MOTTO

**Selalu ada usaha dibalik kesuksesan
Jadi jangan pernah berhenti berusaha,
Sanya karena kita menemui banyak kesulitan
Karena dibalik kesulitan selalu ada kemudahan...**

**Kuperuntukan karya ini
kepada :**

**Ayahanda Andi Akram dan Ibunda Kurniawati yang
tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi
untuk terus maju,**

**Serta keluarga dan teman-teman tersayang sebagai
pengabdianku yang tulus dan ikhlas**

ABSTRAK

ANDI NURYANI TANDIBUA.2016. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Ilham Minggu, M.Si dan Pembimbing II Haerul Syam,S.Pd.,M.Pd.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan yaitu hasil belajar siswa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan respon positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (kontrol) dan dilaksanakan dengan dua kali tes yaitu tes sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalarsebanyak 20 orang sebagai kelas uji coba untuk diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), lembar aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 50,75 dengan standar deviasi 6,09, sedangkan skor rata-rata setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 89,75 dengan standar deviasi 8,37 (2) Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest* telah diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05 =$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima serta rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan (Gain) sebesar 0,80 (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif yaitu 83% (4) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) positif yaitu 89,5%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar.

Kata Kunci: *Think Pair Share* (TPS), Skor Hasil Belajar, Hasil Uji Hipotesis, Presentase Aktivitas Siswa, Respon Siswa, SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah SWT, sehingga skripsi dengan Judul : “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas VIIIb SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar” dapat diselesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT atas apa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apapun. Tak lupa juga penulis panjatkan salam dan salawat kepada junjungan Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah memperjuangkan agama Allah hingga akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus serta saudaraku yang selalu mendukung hingga akhir ini.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Dr. Ilham Minggu, M.Si sebagai Pembimbing I dan Haerul Syam, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Hamsyah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Hasrita, S.Pd selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian tersebut.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Galesong Selatan Kab. Takalar khususnya Kelas VIIIb atas kerja sama, motivasi serta semangat dalam mengikuti pelajaran.

11. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 terkhusus Kelas 2012 E, terimakasih solidaritas yang diberikan selama perkuliahan.

12. Untuk Bapak, Ibu, Kakak dan Adek ku yang telah memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tiada terhingga .

Akhirnya, *Tiada gading yang tak retak* , Tak ada makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang tentunya membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan umpan balik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Makassar, November 2016

Penulis

Andi Nuryani Tandibua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	6
a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	6
b. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	8
c. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>cooperative learning</i>).....	9
d. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	11
e. Langkah-langkah model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)....	11
B. Kerangka Pikir	12
C. Hipotesis Penelitian.....	15

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Variabel dan Desain Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Definisi Operasional Variabel.....	18
E. Prosedur Penelitian	19
F. Instrument Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data.....	20
H. Teknik analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
2.1	Langkah-langkah atau fase-fase Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
2.2	Langkah-Langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	12
3.1	Desain penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	17
3.2	Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa yang Ditetapkan di SMP Negeri 1 Galesong Selatan	21
3.3	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Galesong Selatan.....	22
3.4	Klasifikasi Gain Ternormalisasi.....	23
3.5	Kategorisasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	24
4.1	Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	28
4.2	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	29
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	29
4.4	Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Bawakaraeng Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	30
4.5	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII _B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	31
4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	31
4.7	Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	32
4.8	Data Hasil Observasi Siswa Yang Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	33

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Bagan Kerangka Pikir	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- A.2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

LAMPIRAN B

- B.1 Kisi-Kisi THB
- B.2 Tes Hasil Belajar (THB)
- B.3 Alternatif Jawaban dan Penskoran

LAMPIRAN C

- C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- C.2 Angket Respon Siswa
- C.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN D

- D.1 Jadwal Penelitian
- D.2 Daftar Hadir
- D.3 Daftar Nama Kelompok

LAMPIRAN E

- E.1 Daftar Nilai Pretest, Posttest dan Gain
- E.2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest
- E.3 Hasil Analisis Pretest, Posttest dan Gain Melalui Program SPSS
- E.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa
- E.5 Hasil Analisis Respon Siswa
- E.6 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN F

- F.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar
- F.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- F.3 Lembar Hasil Angket Respon Siswa
- F.4 Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN G

- G.1 Persuratan dan Validasi
- G.2 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian peserta didik. Agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka manusia mesti berusaha mengembangkan kualitas dirinya melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting. Hal ini dapat dilihat bahwa matematika diberikan dan diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Pembelajaran matematika merupakan bagian tidak terpisahkan dari perkembangan IPTEK. Hal ini terlibat dari semakin mantapnya peran matematika dalam setiap sendi kehidupan. Dengan pembelajaran matematika seseorang dapat memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama, sehingga mampu menghadapi tantangan di tengah kehidupan bermasyarakat.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan

menafsirkan solusi yang diperoleh. Tujuan tersebut menempatkan pemecahan masalah menjadi bagian dari kurikulum yang penting.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan terhadap beberapa siswa-siswi SMP Negeri 1 Galesong Selatan diperoleh fakta bahwa siswa tidak menyenangi pelajaran matematika dikarenakan pelajaran matematika berisi banyak konsep dan aturan (definisi, rumus, algoritma) yang perlu dihafalkan. Merasa tidak termotivasi untuk mempelajari matematika serta merasa jenuh dengan metode ceramah yang digunakan guru. Dan gangguan dari temannya yang membuat konsentrasi siswa terganggu.

Masalah-masalah yang telah disampaikan oleh peneliti di atas merupakan masalah-masalah yang dihadapi siswa-siswi di kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan. Mengakibatkan hasil belajar matematika mereka rata-rata tidak mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70,00. Dari semua siswa kelas VIII hanya beberapa siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka pembelajaran di kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan tidak efektif sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara kolaboratif (gotong-royong). Model kooperatif ini digunakan dengan alasan utama dapat mengaktifkan siswa, baik dalam bekerja sama dan menemukan konsep hingga mencapai pemahaman yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). TPS merupakan salah satu model

pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain, dengan kata lain siswa memiliki kesempatan berpikir sendiri dan berdiskusi dengan pasangannya sehingga dapat mengurangi kesempatan siswa untuk bercerita tentang hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa.

Atas uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan?

Adapun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah utama adalah :

1. Bagaimana ketuntasan belajar matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?
3. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan selama diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?
4. Bagaimana respon siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan, ditinjau dari aspek:

1. Hasil ketuntasan belajar matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
3. Aktivitas siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan selama diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
4. Respon siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar dan dapat lebih aktif serta meningkatkan proses belajar matematika siswa

2. Bagi Guru

Dapat memotivasi guru-guru matematika untuk aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan dan meningkatkan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai suatu metode untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR dan HIPOTESIS
PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Pembelajaran

Keefektifan menurut Ilman (Aras, 2013:15) adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi keefektifannya. Sedangkan Diamond berpendapat keefektifan juga dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Trianto, 2011:20).

Dunne (1996:12) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama ialah “memudahkan murid belajar” sesuatu yang bermanfaat. Kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru, pengawas, tutor atau murid sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diartikan bahwa efektivitas adalah suatu hal yang tercapai apabila hasil yang dicapai sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Adapun indicator keefektifan dalam penelitian ini :

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan belajar dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal perorangan dan secara klasikal, yaitu:

1. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.
2. Suatu kelas dikatakan belajar tuntas secara klasikal apabila 80% dari jumlah siswa keseluruhan telah mencapai skor ketuntasan minimal (Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241)

b. Peningkatan hasil belajar (Gain)

Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.

c. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75%

siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

d. Respons siswa

Respons siswa yang dimaksudkan disini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya metode pembelajaran yang digunakan. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diterapkan dalam hal respons siswa jika $\geq 75\%$ siswa memberi respons positif terhadap proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang memiliki arti yaitu aktivitas perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antara siswa dan siswa.

Trianto (2009:17) memberikan definisi bahwa “pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

James dan James (Rusni, 2008:11) menyatakan bahwa "Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk besaran dan konsep-konsep yang berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak". Jonson dan Rising (Rusni, 2008:9) menyatakan bahwa "Matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logik".

Menurut Trianto (Hardianti, 2014:17) pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses interaksi antara guru dan siswa.

3. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Menurut Isjoni (2007: 16), belajar kooperaif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu. Menurut Djahiri K (Isjoni, 2007: 19), pembelajaran kooperatif disebut sebagai pembelajaran kelompok kooperatif yang menuntut diterapkannya pendekatan belajar yang siswa sentris, humanistik, dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya.

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kegiatan kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh

guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar (Trianto, 2009: 56).

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah tersebut ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
Tahap 2: Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
Tahap 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Tahap 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Tahap 5: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Tahap 6: Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.
---------------------------------------	--

Sumber: (Rusman, 2012: 211)

4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

Menurut (Kurniasih dan Berlin Sani, 2015: 58-60), model pembelajaran *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa.

Isjoni (2010:78) menyatakan bahwa teknik ini memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Adapun manfaat TPS antara lain adalah : 1) memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain; 2) mengoptimalkan partisipasi siswa; dan 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Skill-skill yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah sharing informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan paraphrasing.

5. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)

Tabel 2.2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

Tahap 2: Think (berfikir individu)	Guru memberi umpan siswa dengan pertanyaan dan membimbing mereka untuk berfikir secara mandiri.
Tahap 3: Pair (berpasangan)	Guru membentuk kelompok belajar dengan memasangkan siswa dengan teman sebangkunya serta membimbing mereka untuk berdiskusi.
Tahap 4: Share (berbagi/presentase)	Guru membimbing kelompok belajar yang berpasangan untuk presentase di depan kelas.
Tahap 5: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Tahap 6: Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

(Ibrahim, dkk. 2005)

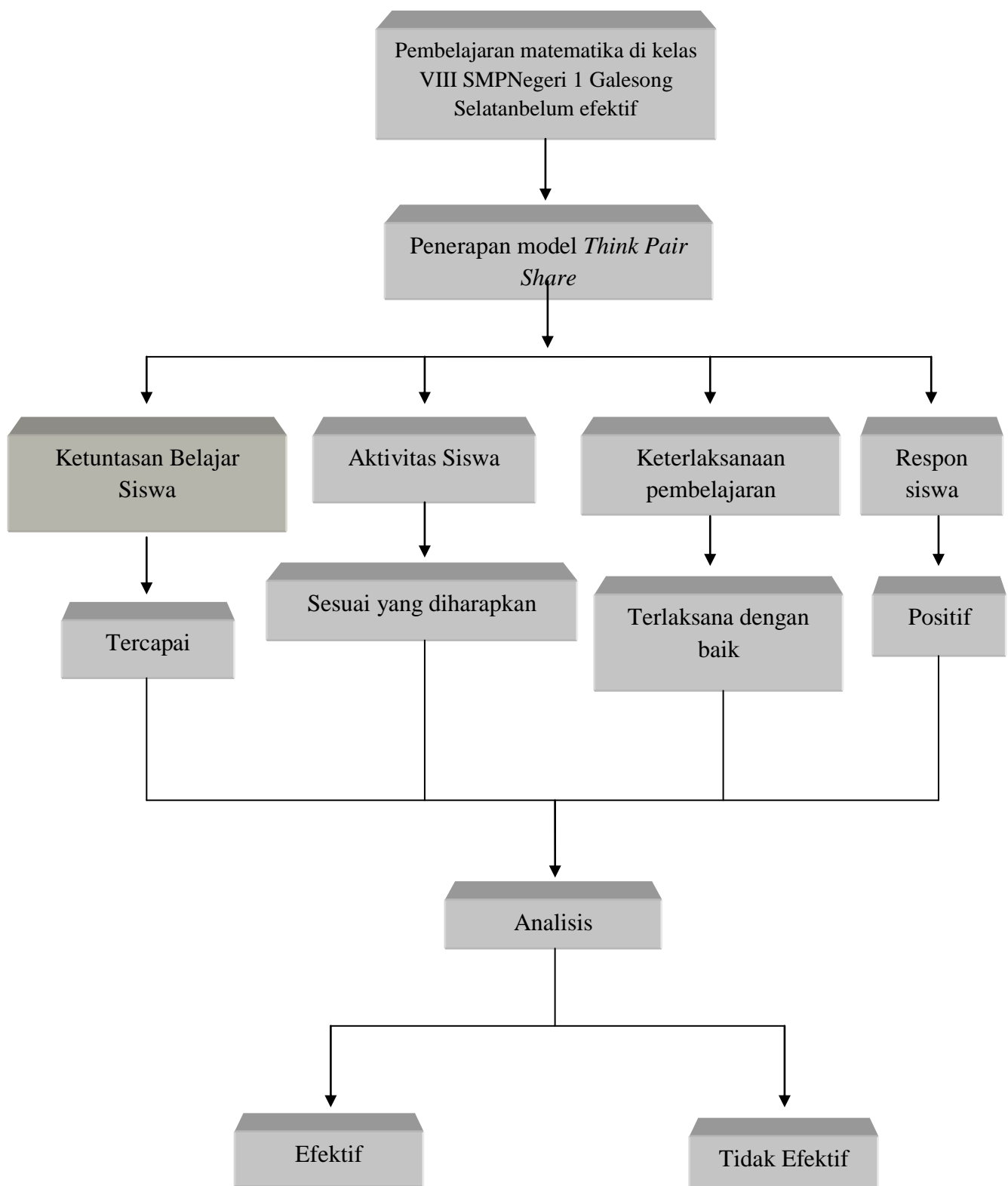
B. Kerangka Pikir

Pada hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Galesong Selatan belum sesuai dengan yang diharapkan, hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika sehingga sangat berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika dianggap sulit.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa tersebut dilakukan dengan mengefektifkan pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Efektifnya pembelajaran

ditinjau dari beberapa aspek, yaitu: ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respons siswa.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan tersebut, jika dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* maka diharapkan pembelajaran matematika dapat efektif, dengan melihat hasil belajar siswa tuntas dan meningkat, siswa menjadi lebih aktif dan mendapatkan respon positif dari siswa



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah “Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galesong Selatan”.

Untuk keperluan pengujian statistiknya hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Ketuntasan hasil belajar

$$H_0 : \pi \leq 79,9 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \pi > 79,9$$

Keterangan :

μ = Parameter presentase ketuntasan hasil belajar matematika.

2. Peningkatan hasil belajar

$$H_0 : \pi \leq 0,29 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \pi > 0,29$$

Keterangan :

μ = Parameter presentase siswa yang meningkat hasil belajar matematika.

3. Aktivitas siswa

$$H_0 : \pi \leq 74,9 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \pi > 74,9$$

Keterangan :

μ = Parameter presentase siswa yang melakukan aktivitas belajar

4. Respon siswa

$$H_0 : \pi \leq 74,9 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \pi > 74,9$$

Keterangan :

μ = Parameter presentase siswa yang merespon positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

BAB III

METODE PENELITIAN

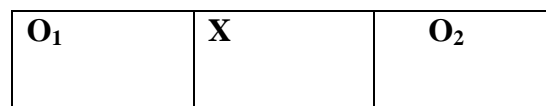
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah hasil belajar, peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa.

Desain pada penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sugiyono, 2015:111)

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe
Think Pair Share

O₂ : Nilai posttest setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think
Pair Share

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili populasi dan diambil menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah “Simple Random Sampling” dengan alasan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) adalah teknik belajar yang memberikan siswa kesempatan bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.
2. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar.
3. Peningkatan hasil belajar adalah peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.

4. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya metode pembelajaran yang digunakan.
5. Aktivitas siswa adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam lingkungan kelas sebagai hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran dan bahan ajar dari materi yang diajarkan serta instrumen penelitian dalam bentuk tes kemudian divalidasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan skenario pembelajaran di kelas dengan menjalankan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh, baik data yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan modelkooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam keterlaksanaan pembelajaran.

3. Lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar observasi ini digunakan untuk meneliti aktifitas siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan selama proses pembelajaran dengan modelkooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

4. Angket respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Data tentang ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran, diambil dengan menggunakan tes hasil belajar matematika.
2. Data tentang keterlaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru diambil dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data tentang keaktifan siswa selama penelitian berlangsung diambil dengan menggunakan lembar observasi.
4. Data tentang respons siswa diambil dari angket respon siswa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis secara data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik skor dari sampel penelitian untuk masing-masing variabel. Dalam hal ini digunakan tabel distribusi frekuensi, skor rata-rata, standar deviasi, skor minimum dan skor maksimum.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori-kategori skor prestasi belajar matematika adalah skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Latif, 2011:35).

a. Analisis Data Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *deskriptif* dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Tabel 3.2. Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
$0 \leq X \leq 54$	Sangat Rendah
$54 < X \leq 64$	Rendah
$64 < X \leq 79$	Sedang

$79 < X \leq 89$	Tinggi
$89 < X \leq 100$	Sangat Tinggi

Tabel 3.3. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kriteria
$X < 70$	Tidak Tuntas
$X \geq 70$	Tuntas

Sedangkan kriteria seseorang dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa berada diatas nilai KKM 70 yang ditetapkan oleh pihak sekolah, dan untuk ketuntasan klasiknya tercapai apabila $\geq 79,9\%$ dari jumlah yang telah belajar tuntas.

b. Analisis data peningkatan hasil belajar matematika

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dengan:

S_{post} : skor posttest

S_{pre} : skor pretest

S_{maks} : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria tingkat Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

c. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase siswa yang melakukan aktivitas pada setiap pertemuan..

f = jumlah siswa yang melakukan aktivitas pada setiap pertemuan.

n = jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 74,5% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Data Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam

angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respons siswa.

Persentase ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respons siswa yang menjawab ya dan tidak

f = Frekuensi siswa yang menjawab ya dan tidak

N = Banyaknya siswa yang mengisi angket

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa para siswa memiliki respon positif terhadap kegiatan pembelajaran adalah lebih dari 74,5% dari mereka memberi respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan. Respons positif siswa terhadap pembelajaran dikatakan tercapai apabila kriteria respons positif siswa untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi.

e. Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran di analisis dengan mencari presentase tiap aspek dari beberapa pertemuan yang dilaksanakan. Nilai rata-rata tersebut dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.5. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Tingkat Penguasaan	Kategori
$0,00 \leq \text{Nilai} < 1,50$	Kurang Baik
$1,50 \leq \text{Nilai} < 2,50$	Cukup Baik
$2,50 \leq \text{Nilai} < 3,50$	Baik
$3,50 \leq \text{Nilai} < 4,00$	Sangat Baik

2. Teknik Analisis Inferensial

a. Dasar-Dasar Analisis Statistik

Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya dilakukan dengan tahapan uji normalitas dan uji gain

1) Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat :

Jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian digunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Gain

Pengujian *gain* bertujuan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa (normalisasi gain). Pada Pengujian ini digunakan taraf signifikan 5 % atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka secara statistik kedua variansi sama atau homogen. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 dengan *One Sample T-Test*.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan *uji normalitas* dan *uji gain*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik *uji-t* berpasangan (*paired samples test*) dengan SPSS versi 16. Pada penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0 : \mu_B \leq 0} \quad \text{melawan} \quad \mathbf{H_1 : \mu_B > 0}$$

Keterangan:

$$\mu_B = \mu_2 - \mu_1$$

μ_1 : Parameter skor rata-rata tes hasil belajar sebelum pembelajaran (*pretest*).

μ_2 : Parameter skor rata-rata tes hasil belajar sesudah pembelajaran (*posttest*)

Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $P_{\text{value}} < 0,05$, dengan syarat yang diuji bersifat berdistribusi normal dan meningkat. Untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal dilakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS, data berdistribusi normal jika nilai $P_{\text{value}} \geq \alpha$,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu ketuntasan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang telah dilaksanakan di kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan, dimana pertemuan pertama diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diberikan *posttest* setelah perlakuan pada pertemuan terakhir. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Deskripsi Hasil Belajar siswa

1) Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa

a) Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan disajikan lengkap pada lampiran E. selanjutnya, analisis deskriptif terhadap nilai *Pretest* yang diberikan pada siswa yang diajarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	20
Skor ideal	100
Skor tertinggi	60
Skor terendah	35
Rentang skor	25
Rata-rata skor	50,75
Standar Deviasi	6,09

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPT) adalah 50,75 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 6,09. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 35 sampai skor tertinggi 60 dengan rentang skor 25. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat Rendah	12	60
2.	55-64	Rendah	8	40
3.	65-79	Sedang	0	0
4.	80-89	Tinggi	0	0
5.	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			20	100

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa skor hasil *pretest* dari 20 siswa dikelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan berada pada kategori "sangat rendah".

Selanjutnya data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-70	Tidak Tuntas	20	100
71-100	Tuntas	0	0
Jumlah		20	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 70. Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 79,9\%$.

- b) Deskripsi hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Data *posttest* atau hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan disajikan secara lengkap pada lampiran E. selanjutnya, dianalisis deskriptif terhadap nilai *posttest* yang diberikan pada siswa yang diajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	20
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	75
Rentang skor	25
Rata-rata skor	89,75
Standar Deviasi	8,37

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 89,75 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 8,37. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 75 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 25. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat Rendah	0	0
2.	55-74	Rendah	0	0
3.	75-84	Sedang	5	25
4.	85-94	Tinggi	10	50
5.	95-100	Sangat Tinggi	5	25
Jumlah			20	100

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa skor hasil *posttest* dari 20 siswa dikelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong berada pada kategori “tinggi”.

Selanjutnya data *posttest* atau hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-70	Tidak Tuntas	0	0
71-100	Tuntas	20	100
Jumlah		20	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 75. Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa hasil belajar siswakeselas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 79,9\%$.

2) Deskripsi *Normalized Gain* atau peningkatan hasil belajar matematika

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran E) menunjukkan bahwa hasil *Normalized Gain* atau rata-rata gain ternormalisasi adalah 0,80.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,70$	Tinggi	15	75
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	5	25
$g < 0,30$	Rendah	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.7 jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,80 dikonvensi ke dalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $g \geq 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) umumnya berada pada kategori tinggi.

b. Deskripsi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Siswa Yang Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)
Untuk aktivitas 1,2,3,4,5,6,7 dan 9 diharapkan mengalami peningkatan

No	Komponen yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1.	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.	19	20	19	19,33	96,66
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman	17	18	17	17,33	86,66
3.	Siswa yang aktif dan bekerjasama	17	18	17	17,33	86,66
4.	Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru	15	15	17	15,66	78,33
5.	Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya	15	18	15	16	80
6.	Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya Jawab berlangsung	14	17	15	15,33	76,66
7.	Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran	12	18	18	16	80
9.	Siswa yang mampu	15	15	17	15,66	78,33

membuat kesimpulan						
Jumlah						663,3
Rata-rata persentase						83

Berdasarkan indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini yang ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 74,9% siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa pada poin 1,2,3,4,5,6,7 dan 9 yaitu 83%.

c. Deskripsi respon siswa terhadap pembelajaran

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) diperoleh melalui pemberian angket respon siswa. Hasil analisis data respon siswa yang diisi 20 siswa secara singkat.

Berdasarkan lampiran E menunjukkan bahwa 95% siswa merasa termotivasi untuk belajar matematika, 95% siswa menyukai cara mengajar guru, 90% siswa semakin percaya diri untuk belajar matematika setelah proses pembelajaran, 100% siswa senang menanggapi jawaban dari kelompok lain, 100% siswa senang jika guru memberikan kesempatan bertanya, 90% siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan, 95% siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, 100% siswa senang diberi penilaian setiap akhir pertemuan.

Secara umum rata-rata siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan memberi respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS), dimana rata-rata persentase respon siswa adalah 89,5%. Dengan demikian respon siswa dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni $\geq 74,9\%$ memberikan respon positif.

d. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang diobservasi adalah aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan fase-fase model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Adapun observasi terhadap aktivitas pembelajaran tersebut mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran diambil dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama tiga kali pertemuan.

Berdasarkan lampiran E, rata keterlaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* diperoleh nilai 3,73. Dalam kriteria keterlaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval 3,50-4,00 yang dikategorikan sangat baik sehingga dapat dikatakan efektif.

2. Hasil analisis inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas

sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan computer dengan bantuan SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $p_{value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $p_{value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas pada *pretest* (p) = 0,200 dan pada *posttests* (p) = 0,097 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$, yang berarti bahwa data skor hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* berasal dari data berdistribusi normal. Untuk data selengkapnya data dilihat pada lampiran E.

b. Uji Gain

Rata-rata *gain* ternormalisasi siswa setelah diajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS) dihitung dengan menggunakan uji *t one sampe test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan :

μ_g = Parameter rata-rata *gain* ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran E) tampak bahwa nilai $p(\text{sig.2 tailed})$ adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui salah satu indikator keefektifan yaitu “terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)”.

Karena data berdistribusi normal, maka memenuhi kriteria untuk pengujian hipotesis penelitian. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $\text{sig2-tailed} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) lebih kecil daripada hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran TPS (*posttest*) pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan hasil analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif ditemukan bahwa persentase nilai kognitif siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berada pada kategori rendah yaitu dengan skor rata-rata 50,75 dan dari 20 orang siswa tidak ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh sekolah dengan standar deviasi 6,09.

Adapun persentase nilai kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 89,75 dan 20 siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan standar deviasi 8,37. Dengan membandingkan persentase tersebut, berarti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (Lampiran E) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dngan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah 0,80. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berada pada kategori tinggi karena nilai gainnya berada pada interval $g > 0,70$.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena siswa tidak lagi menjadi peserta pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi siswa sudah dilibatkan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan berpikir, berbicara, berdiskusi atau bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mencari solusi dari persoalan yang diberikan maupun dalam menulis atau merumuskan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

Selain hasil belajar matematika yang akan diselidiki dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran matematika, terdapat aspek lain yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, keterlaksanaan pembelajaran, serta respon siswa.

Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan yang pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 74,9% siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dalam penelitian ini 83% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara umum juga dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hampir seluruh aspek yang diamati terlaksana dalam proses pembelajaran dengan rata-rata

3,73. Adapun respon siswa pada umumnya memberikan tanggapan positif yaitu 89,5% dari keseluruhan siswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan, respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran matematika efektif diterapkan pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

2. Pembahasan hasil analisis inferensial

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah berdistribusi normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$.

Karena data berdistribusi normal maka dapat memenuhi kriteria untuk digunakannya uji *t one sample test* denaga sebelumnya melakukan *normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest*, pengujian *normalized gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *t one sample test* dengan ketuntasan hasil belajar siswa dan *normalized gain* pada data *pretest* dan data *posttest*. Lampiran E telah diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa ketuntasan hasil belajar siswa lebih dari 74,9% dan terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan dimana nilai gainnya lebih dari 0,70.

Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara klasikal lebih dari 79,9%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) tuntas secara klasikal.

Selanjutnya aktivitas siswa diperoleh hasil dengan nilai 83% dan respon siswa dengan nilai 89,5% dengan demikian aktivitas siswa dan respon siswa telah memenuhi kriteria efektif.

Dari hasil deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,75. Hasil ini juga menunjukkan bahwa 20 siswa telah mencapai KKM (mendapat skor ≥ 70) sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yakni kriteria keefektifan sekurang-kurangnya 79,9%.
2. Rata gain ternormalisasi atau *Normalized gain* pada hasil belajar siswa adalah 0,80. Nilai gain tersebut berada pada interval $g > 0,70$ sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan dan termasuk kategori tinggi.
3. Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yang diharapkan meningkat setiap pertemuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu 83% dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 74,9%, dengan demikian aktivitas siswa mencapai Kriteria aktif.

4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan mendapat respon positif dengan rata-rata persentase 89,5%. Hal ini tergolong respon yang diharapkan meningkat sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 74,9\%$.
5. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t one sample test* pada data *posttest* telah diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_1 diterima, yang berarti bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Selatan lebih dari 89,75.
6. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t one sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized Gain* pada data pretest dan data *posttest* telah diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_1 diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan dimana nilai gainnya lebih dari 0,70.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial ketiga indikator efektivitas telah terpenuhi, maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam

pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII_B SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan matematika, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran matematika
2. Kepada guru matematika khususnya agar dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk mengefektifkan proses pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti di bidang pendidikan di masa mendatang agar mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) baik dalam bidang studi matematika maupun di bidang studi yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara umum.
4. Pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) layak dipertimbangkan untuk digunakan sebagai model/metode pembelajaran alternative di sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Galesong Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5Data Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dunne, Richard. 1996. *Pembelajaran Efektif (Terjemahan)*. Jakarta : Grasindo
- Ibrahim, M. dkk., 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, I & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*: Katapena.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusni. 2008. *Penerapan Strategi belajar Metakognitif untuk meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Kelas X SMU negeri 1 Lembang, Kabupaten Pinrang*. Skripsi. FKIP Unismuh Makassar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group: Surabaya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi aksara : Jakarta
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- A.2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

LAMPIRAN B

- B.1 Kisi-Kisi THB
- B.2 Tes Hasil Belajar (THB)
- B.3 Alternatif Jawaban dan Penskoran

LAMPIRAN C

- C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- C.2 Angket Respon Siswa
- C.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN D

- D.1 Jadwal Penelitian
- D.2 Daftar Hadir
- D.3 Daftar Nama Kelompok

LAMPIRAN E

- E.1 Daftar Nilai Pretest, Posttest dan Gain
- E.2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest
- E.3 Hasil Analisis Pretest, Posttest dan Gain Melalui Program SPSS
- E.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa
- E.5 Hasil Analisis Respon Siswa
- E.6 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN F

- F.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar
- F.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- F.3 Lembar Hasil Angket Respon Siswa
- F.4 Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN G

- G.1 Persuratan dan Validasi
- G.2 Dokumentasi



LAMPIRAN A

A.1 Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)

A.2 Lembar Kerja Siswa
(LKS)



Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.....

2.....



Petunjuk:

1. Kerjakanlah soal terlebih dahulu.
2. Diskusikan jawaban Anda dengan kelompok anda.
3. Dalam mengerjakan soal tidak diperkenankan mengganggu kelompok lain

Soal :

1. Misalkan Ayu, Abdal, Ria, dan Fitrah diminta untuk menyebutkan hobi masing-masing. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- Ayu hobi menulis
- Abdal hobi membaca dan olahraga
- Ria hobi membaca dan olahraga
- Fitrah hobi memasak

- a. Gambarkan diagram panahnya !
- b. Buatlah nama relasi yang mungkin dari diagram tersebut!

Jawab :

.....

.....

.....

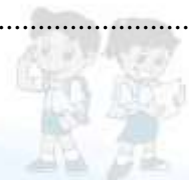
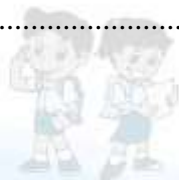
.....

.....

.....

.....

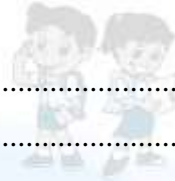
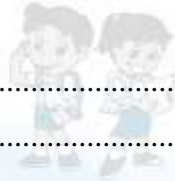
.....



.....
.....
.....

2. Diketahui himpunan-himpunan bilangan $A = \{5,6,7,8,9\}$ dan $B = \{6,7,8\}$. Buatlah diagram panah dari himpunan A ke himpunan B yang menunjukkan relasi satu kurangnya dari !

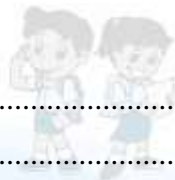
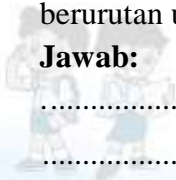
Jawab :



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Diketahui dua himpunan bilangan $P = \{0,2,4,6,8\}$ dan $Q = \{0,1,2,3,4,5\}$. Jika relasi himpunan P ke himpunan Q adalah “dua kali dari”, tentukan himpunan pasangan berurutan untuk relasi tersebut

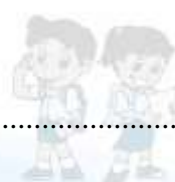
Jawab:



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Diketahui dua himpunan bilangan $A = \{4,5,6,7\}$ dan $B = \{0,1,2,3,4,5\}$. Jika relasi himpunan A ke himpunan B adalah “lebih dari”, gambarkan diagram Cartesiusnya.

Jawab :



.....

.....

*** Selamat Bekerja ***

Lembar Jawaban:

1.





Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.....

2.....



Petunjuk:

1. Kerjakanlah soal terlebih dahulu.
2. Diskusikan jawaban Anda dengan kelompok anda.
3. Dalam mengerjakan soal tidak diperkenankan mengganggu kelompok lain

Soal :

1. Manakah yang merupakan fungsi dari himpunan pasangan berurutan berikut?
 - a. $A = \{(a,1), (c,2), (c,3), (d,4)\}$
 - b. $B = \{(-1,-2), (0,0), (1,2), (2,4)\}$
 - c. $C = \{(a,1), (b,1), (c,1), (d,1)\}$
 - d. $D = \{(a,1), (b,-1), (c,-1), (d,1)\}$

Jawab :

.....

.....

.....

.....

2. Diketahui himpunan-himpunan bilangan $A = \{5,6,7,8,9\}$ dan $B = \{6,7,8\}$. Buatlah diagram panah dari himpunan A ke himpunan B yang menunjukkan relasi satu kurangnya dari

Jawab :

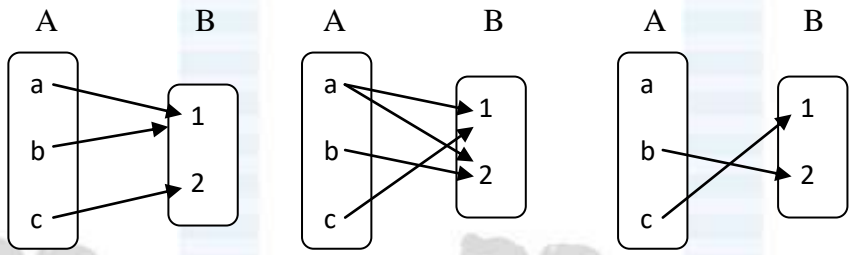
.....

.....

.....

.....

3. Dari diagram-diagram panah berikut, manakah yang merupakan fungsi.? Jelaskan!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jika $P = \{\text{Bilangan genap kurang dari } 8\}$

Dan $Q = \{\text{Huruf vocal}\}$

Hitunglah banyaknya pemetaan

a. Dari P ke Q

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

b. Dari Q ke P, tanpa menggambar diagram panahnya.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Jawaban:

1.





Lembar Kerja Siswa Pertemuan 3

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.....

2.....



Petunjuk:

1. Kerjakanlah soal terlebih dahulu.
2. Diskusikan jawaban Anda dengan kelompok anda.
3. Dalam mengerjakan soal tidak diperkenankan mengganggu kelompok lain

Soal :

1. Diketahui fungsi $f: x \rightarrow 2x - 2$ pada himpunan bilangan bulat. Tentukan:
 - a. $f(2)$,
 - b. Bayangan (-2) oleh f ,
 - c. Nilai f untuk $x = -5$.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Diketahui fungsi f didefinisikan sebagai $f(x) = 3x$. tentukanlah:
 - a. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = 3$
 - b. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = -4$

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Diketahui fungsi $f(x)$ didefinisikan sebagai $f(x) = 2x + 4$. Tentukanlah:

- a. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = 2$
- b. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = -3$

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Diketahui fungsi $f(x)$ didefinisikan sebagai $f(x) = 2x^2 - x + 2$. Tentukanlah:

- a. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = 1$
- b. Nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = -2$

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Jawaban:

1.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Galesong Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.B

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan ke : I (Satu)

STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

KOMPETENSI DASAR

1.3 Memahami relasi dan fungsi

A. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

➤ Relasi

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan pemberian tugas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	WAKTU	KETERANGAN
<i>Fase 1</i> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		5 menit	Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none">Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none">Memperhatikan penjelasan guru		

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan siswa untuk siswa untuk belajar • Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran.. 			
<i>Fase 2</i> <i>Menyajikan informasi</i>		15 menit	<i>Presentasi Kelas</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi mengenai aturan,dengan jalan demontrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan memberi tanggapan bila guru memberi pertanyaan. 		
<i>Fase 3</i> <i>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar</i>		5 menit	Belajar kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang. • Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan guru membagikan kelompok belajar. • Mengatur tempat duduk dan mengolompokkan diri sesuai dengan kelompoknya. 		
<i>Fase 4</i> <i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>		35 menit	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu. • Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. • Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal/pertanyaan yang diajukan guru. • Berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan jawaban yang didapatkan. • Mempresentasikan jawaban di depan kelompok lainnya. 		Presentase hasil kerja kelompok
<i>Fase 5 Evaluasi</i>		15 Menit	Kuis
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 		Skor kemajuan
<i>Fase 6 Memberikan penghargaan</i>		5 Menit	Penghargaan kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendapat penghargaan yang diberikan oleh guru. 		Penutup

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

✦ ALAT

- Papan tulis
- Spidol
- LKS

✦ SUMBER

Buku paket : "Buku Paket Matematika BSE Konsep dan Aplikasinya" untuk SMP dan MTS karangan Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni halaman 31-36.

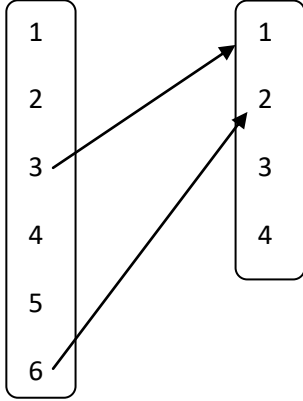
G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis, kuis

Bentuk instrument : Uraian singkat

▪ Contoh Instrumen:

No.	Soal	Pembahasan	Skor
1.	Jelaskan pengertian dari relasi dan fungsi	<ul style="list-style-type: none">• Relasi dari himpunan A ke himpunan B adalah sebuah aturan yang memasangkan anggota himpunan A dengan anggota himpunan B• Fungsi atau pemetaan dari himpunan A ke himpunan B adalah jenis relasi khusus yang memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B	15 15
2.	<p>Pada kegiatan posyandu yang diadakan satu bulan sekali, ada sekumpulan anak balita, yaitu Rida, Susi, Eni, Brian dan Agus. Selain itu, ada juga ibu-ibu yang terdiri atas Tanti, Ningsih, Endang, dan Dewi. Diketahui bahwa Rida anak Tanti, Susi dan Brian anak dari Ningsih, serta Eni dan Agus anak dari Endang.</p> <p>a. Sebutkan nama relasi yang mungkin dari himpunan anak balita dan himpunan Ibu !</p> <p>b. Dari relasi tersebut</p>	<p>a. Relasi yang mungkin dari himpunan anak balita dan himpunan ibu adalah “ Anak dari</p> <p>b. Ada, dari relasi tersebut ibu yang tidak membawa anak balitanya yaitu “Ibu Dewi</p>	10 10

	adakah ibu yang tidak membawa balitanya?		
3.	Diketahui $A = \{1,2,3,4,5,6\}$ dan $B = \{1,2,3,4\}$. Relsai dari A ke B dinyatakan oleh anggota A “tiga kali” anggota B. Nyatakan relasi tersebut dengan : a. Diagram panah b. Himpunan pasangan berurutan	Diagram panas dari relasi di atas digambarkan sebagai berikut : A “tiga kali” B 	50
Total Skor			100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yg diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

Galesong, Agustus 2016

Mengetahui

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran

Andi Nuryani Tandibua
Nim : 10536 4363 12

Hasrita, S.Pd
Nip: 19830106 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Galesong Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.B

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan ke : II (Dua)

STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

KOMPETENSI DASAR

1.3 Memahami relasi dan fungsi

A. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Memahami pengertian fungsi
- Menyatakan suatu fungsi dengan notasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian fungsi
- Peserta didik dapat menyatakan suatu fungsi dengan notasi

C. MATERI PEMBELAJARAN

➤ Fungsi

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan pemberian tugas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	WAKTU	KETERANGAN
<i>Fase 1</i> <i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>		5 menit	Pendahuluan
• Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa	• Memperhatikan penjelasan guru		

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan siswa untuk belajar • Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran.. 			
Fase 2 Menyajikan informasi		15 menit	Presentasi Kelas
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi mengenai aturan,dengan jalan demontrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan memberi tanggapan bila guru memberi pertanyaan. 		
Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar		5 menit	Belajar kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang. • Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan guru membagikan kelompok belajar. • Mengatur tempat duduk dan mengolompokkan diri sesuai dengan kelompoknya. 		
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar		35 menit	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu. • Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. • Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal/pertanyaan yang diajukan guru. • Berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan jawaban yang didapatkan. • Mempresentasikan jawaban di depan kelompok lainnya. 		Presentase hasil kerja kelompok
<i>Fase 5 Evaluasi</i>		15 Menit	Kuis
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 		Skor kemajuan
<i>Fase 6 Memberikan penghargaan</i>		5 Menit	Penghargaan kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendapat penghargaan yang diberikan oleh guru. 		Penutup

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

✦ ALAT

- Papan tulis
- Spidol

- LKS

✦ **SUMBER**

Buku paket : "Buku Paket Matematika BSE Konsep dan Aplikasinya" untuk SMP dan MTS karangan Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni halaman 37-39..

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis, kuis

Bentuk instrument : Uraian singkat

▪ **Contoh Instrumen:**

No.	Soal	Pembahasan	Skor
1.	Diketahui suatu fungsi $f: x \rightarrow 2x + 1$. Jika daerah asal f adalah $\{-2, -1, 0, 1, 2\}$. Tentukanlah daerah hasil fungsi tersebut.	Daerah asal fungsi $\{-2, -1, 0, 1, 2\}$ $f: x \rightarrow 2x + 1$ diperoleh <ul style="list-style-type: none"> • $f(-2) = 2(-2) + 1 = -3$ • $f(-1) = 2(-1) + 1 = -1$ • $f(0) = 2(0) + 1 = 1$ • $f(1) = 2(1) + 1 = 3$ • $f(2) = 2(2) + 1 = 5$ jadi, daerah hasil dari f adalah $\{-3, -1, 1, 3, 5\}$	50
Total Skor			50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yg diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

Galesong, Agustus 2016

Mengetahui

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran

Andi Nuryani Tandibua
Nim : 10536 4363 12

Hasrita, S.Pd
Nip: 19830106 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Galesong Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII.B

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan ke : III (Tiga)

STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menentukan nilai fungsi

A. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menghitung nilai fungsi dengan cara mengganti (menyubtitusi) nilai x tertentu pada $f(x) = ax + b$

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami dan menghitung nilai fungsi dengan cara mengganti (menyubtitusi) nilai x tertentu pada $f(x) = ax + b$

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Nilai suatu fungsi

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan pemberian tugas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	WAKTU	KETERANGAN
<i>Fase 1</i> <i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>		5 menit	Pendahuluan
• Guru memberi salam	• Memperhatikan penjelasan		

<p>dan mengecek kehadiran siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan siswa untuk belajar • Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran.. 	guru		
<p>Fase 2 Menyajikan informasi</p>		15 menit	Presentasi Kelas
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi mengenai aturan,dengan jalan demontrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan memberi tanggapan bila guru memberi pertanyaan. 		
<p>Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar</p>		5 menit	Belajar kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang. • Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan guru membagikan kelompok belajar. • Mengatur tempat duduk dan mengolompokkan diri sesuai dengan kelompoknya. 		
<p>Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>		35 menit	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu. • Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. • Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal/pertanyaan yang diajukan guru. • Berdiskusi dengan pasangan untuk menyatukan jawaban yang didapatkan. • Mempresentasikan jawaban di depan kelompok lainnya. 		Presentase hasil kerja kelompok
<i>Fase 5 Evaluasi</i>		15 Menit	Kuis
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 		Skor kemajuan
<i>Fase 6 Memberikan penghargaan</i>		5 Menit	Penghargaan kelompok
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendapat penghargaan yang diberikan oleh guru. 		Penutup

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

✦ ALAT

- Papan tulis
- Spidol
- LKS

✦ SUMBER

- Buku paket : "Buku Paket Matematika BSE Konsep dan Aplikasinya" untuk SMP dan MTS karangan Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni halaman 38-40
- Buku referensi lain.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis, kuis

Bentuk instrument : Uraian singkat

▪ Contoh Instrumen:

No.	Soal	Pembahasan	Skor										
1.	Tentukan nilai fungsi $f: x \rightarrow 5x - 3$ dengan x adalah {bilangan asli kurang dari 5}	<table border="1"><tr><td>x</td><td>$f(x) = 5x - 3$</td></tr><tr><td>1</td><td>$f(1) = 5(1) - 3 = 2$</td></tr><tr><td>2</td><td>$f(2) = 5(2) - 3 = 7$</td></tr><tr><td>3</td><td>$f(3) = 5(3) - 3 = 12$</td></tr><tr><td>4</td><td>$f(4) = 5(4) - 3 = 17$</td></tr></table>	x	$f(x) = 5x - 3$	1	$f(1) = 5(1) - 3 = 2$	2	$f(2) = 5(2) - 3 = 7$	3	$f(3) = 5(3) - 3 = 12$	4	$f(4) = 5(4) - 3 = 17$	50
x	$f(x) = 5x - 3$												
1	$f(1) = 5(1) - 3 = 2$												
2	$f(2) = 5(2) - 3 = 7$												
3	$f(3) = 5(3) - 3 = 12$												
4	$f(4) = 5(4) - 3 = 17$												
2.	Tentukan nilai fungsi $f: x \rightarrow 6x - 8$ untuk $x = 5$	Dik : $f(x) = 6x - 8$ $x = 5$ Dit : Nilai fungsi =.....? Penye : $f(x) = 6x - 8$, untuk $x = 5$ $f(5) = 6(5) - 8$ $f(5) = 30 - 8$ $f(5) = 22$ jadi nilai nilai fungsi dari $f(x) = 6x - 8$ adalah 22	50										
Total Skor			100										

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yg diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

Galesong, Agustus 2016

Mengetahui

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran

Andi Nuryani Tandibua
Nim : 10536 4363 12

Hasrita, S.Pd
Nip: 19830106 200604 2 008



LAMPIRAN B

B.1 Kisi-Kisi THB

B.2 Tes Hasil Belajar
(THB)

B.3 Alternatif Jawaban dan

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SMP N 1 Galesong Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Fungsi

Kelas/Semester : VIII.A/Ganjil

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bobot Soal	Bentuk Soal
Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus	Memahami relasi dan fungsi	Relasi	• Menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi	3	1	10	Uraian
					2	35	
					3	15	
	Menentukan nilai fungsi	Relasi dan Fungsi	• Menyatakan suatu fungsi dengan notasi	1	4	20	Uraian
1				5	20		

TES HASIL BELAJAR

(POST-TEST)

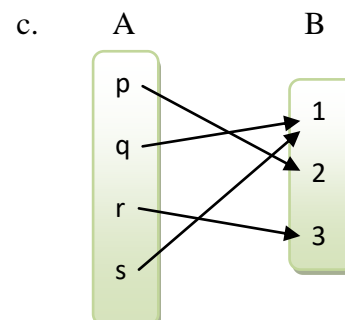
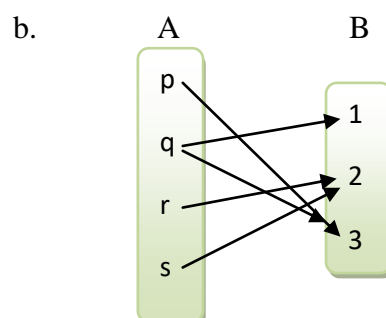
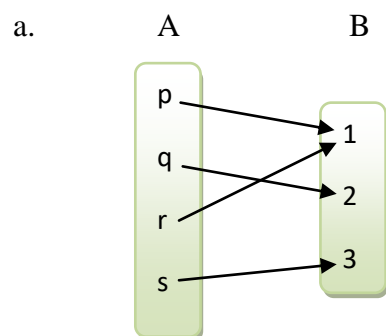
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok bahasan	: Fungsi
Kelas/Semester	: VIII.B/Ganjil
Alokasi Waktu	: 80 Menit

Petunjuk

- Jawablah soal-soal berikut pada lembar jawaban yang disediakan.
- Kerjakanlah soal dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
- Sebaiknya dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
- Periksalah dengan teliti pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan.

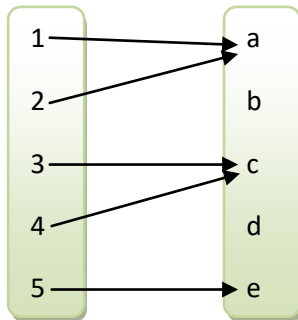
Soal-soal

1. Diagram panah berikut ini menunjukkan relasi antara dua himpunan. Relasi manakah yang merupakan fungsi? Jelaskan!



2. Suatu fungsi dari himpunan A ke himpunan B yang dinyatakan dengan himpunan pasangan berurutan $\{(garam, asin), (gula, manis), (cuka, asam), (lada, panas)\}$. Nyatakan fungsi tersebut dalam:
 - a. Diagram panah
 - b. Diagram cartesius

3. A B



Berdasarkan gambar disamping, tentukan:

- a. Domain
 - b. Kodomain
 - c. Range
4. Jika $A = \{\text{bilangan cacah kurang dari 3}\}$ dan $B = \{\text{huruf vokal}\}$, hitunglah banyaknya pemetaan:
 - a. Dari A ke B
 - b. Dari B ke A, tanpa menggambar diagram panahnya.
 5. Fungsi f didefinisikan sebagai $f(x) = 2x^2 - 3x + 1$. Tentukan nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = 3$!

***** Selamat Bekerja *****

TES HASIL BELAJAR

(PRETEST)

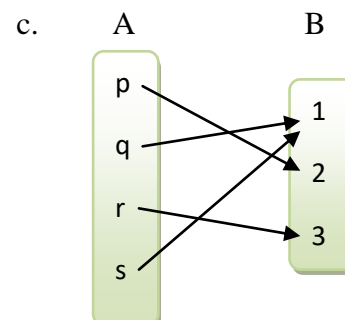
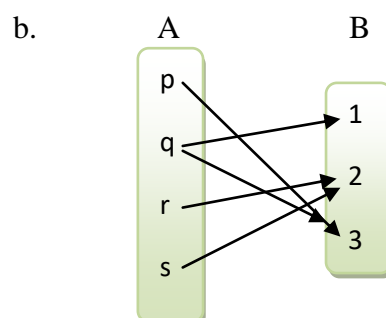
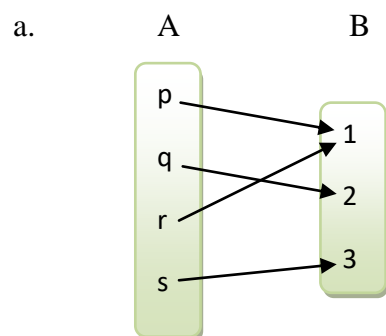
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok bahasan : Fungsi
Kelas/Semester : VIII.B/Ganjil
Alokasi Waktu : 80 Menit

Petunjuk

- Jawablah soal-soal berikut pada lembar jawaban yang disediakan.
- Kerjakanlah soal dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
- Sebaiknya dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
- Periksalah dengan teliti pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan.

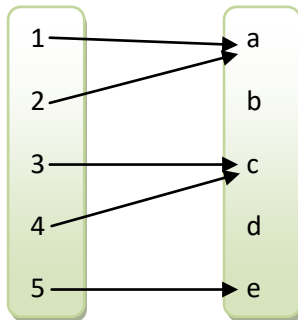
Soal-soal

1. Diagram panah berikut ini menunjukkan relasi antara dua himpunan. Relasi manakah yang merupakan fungsi? Jelaskan!



2. Suatu fungsi dari himpunan A ke himpunan B yang dinyatakan dengan himpunan pasangan berurutan $\{(garam, asin), (gula, manis), (cuka, asam), (lada, panas)\}$. Nyatakan fungsi tersebut dalam:
 - a. Diagram panah
 - b. Diagram cartesius

3. A B



Berdasarkan gambar disamping, tentukan:

- a. Domain
 - b. Kodomain
 - c. Range
4. Jika $A = \{\text{bilangan cacah kurang dari 3}\}$ dan $B = \{\text{huruf vokal}\}$, hitunglah banyaknya pemetaan:
 - a. Dari A ke B
 - b. Dari B ke A, tanpa menggambar diagram panahnya.
 5. Fungsi f didefinisikan sebagai $f(x) = 2x^2 - 3x + 1$. Tentukan nilai fungsi $f(x)$ untuk $x = 2$!

*** Selamat Bekerja ***

A decorative scroll graphic with a black outline and grey shaded ends, containing the following text.

LAMPIRAN C

C.1 Lembar Observasi
Aktivitas Siswa

C.2 Angket Respon Siswa

C.3 Lembar Observasi
Keterlaksanaan
Pembelajaran

Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*

Mata Pelajaran : Matematika
Nama :
Kelas/Nis :
Hari/ Tanggal :

PETUNJUK

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap jawaban yang diberikan pada tempat yang disediakan.

No.	Uraian Pertanyaan	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah menurut Anda pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan? Alasannya:.....		
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share (TPS)</i> ? Alasannya:.....		
3.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung? Alasannya:.....		
4.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru memudahkan Anda untuk memahami materi pelajaran matematika ? Alasannya:.....		
5.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share (TPS)</i> ? Alasannya:.....		

		
6.	Apakah dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> membuat anda menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran? Alasannya:.....		
7.	Apakah Anda senang menanggapi jawaban dari kelompok lain? Alasannya:.....		
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengemukakan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> ? Alasannya:.....		
9.	Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya terhadap masalah yang belum dipahami? Alasannya:.....		
10.	Apakah Anda senang diberikan penilaian setiap akhir pertemuan ? Alasannya:.....		

Galesong, Agustus 2016
Responden

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)***

Nama Peneliti :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :
Pertemuan Ke- :

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar.
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 1. Tidak baik
 2. Kurang baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*.

ASPEK PENGAMATAN	Terlaksana		Penilaian			
	Tidak	Ya	1	2	3	4
KEGIATAN MENGAJAR BELAJAR						
A. KEGIATAN AWAL						
Fase 1 :Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa						
1. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa						
2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar						
3. Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran						
B. KEGIATAN INTI						
Fase 2 : Menyajikan Informasi						
1. Guru menyajikan materi mengenai aturan dengan jalan demonstrasi						
Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar						
1. Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang						
2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.						
Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar						
1. Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu.						
2. Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.						
3. Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.						
Fase 5 : Mengevaluasi						
1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari						

beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan.						
Fase 6 : Memberikan penghargaan						
1. Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik.						
KEGIATAN AKHIR						
1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.						
2. Guru memberikan tugas (PR).						
3. Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran.						
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.						

Galesong, Agustus 2016

Observer/Pengamat

(.....)

5.																				
6.																				
7.																				
8.																				
9.																				
10.																				
11.																				
12.																				
13.																				
14.																				
15.																				
16.																				
17.																				
18.																				
19.																				
20.																				

Keterangan:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman.
3. Siswa yang aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
4. Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru.

5. Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya jawab berlangsung
7. Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran.
8. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).
9. Siswa yang mampu membuat kesimpulan.

Galesong, Agustus 2016

Pengamat/Observer

(.....)



LAMPIRAN D

D.1 Jadwal Penelitian

D.2 Daftar Hadir

D.3 Daftar Nama Kelompok

D.4 Daftar Nilai LKS

**DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS VIII_B SMP NEGERI 1
GALESONG SELATAN**

KELOMPOK I

- | |
|----------------------|
| 1.Kartika |
| 2. Muh. Ilham |
| 3. Ali Sahdan |
| 4.Rostini |

KELOMPOK II

- | |
|---------------------------|
| 1. Amanda Triana L |
| 2.Muh. Syarif |
| 3.Nur Aksani |
| 4.Hendra |

KELOMPOK III

- | |
|----------------------------|
| 1.Nur Eniyanti R |
| 2.Sri Wahyuni |
| 3.Teksyar |
| 4.Muh. Fadli Alif A |

KELOMPOK IV

- | |
|-----------------------------|
| 1.Sunarti |
| 2.Irma Dani Aksa |
| 3.Riska Nurdamayanti |
| 4.Faisal Akbar |

KELOMPOK V

- | |
|------------------------|
| 1.Nur Fadhillah |
| 2. Nur Aulia |
| 3. Sapri |
| 4.Nur Iksan |

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS VIII_B SMP NEGERI 1
GALESONG SELATAN**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
1.	Senin, 22 Agustus 2016	08.00-09.30	➤ <i>Pre-test</i>	terlaksana
2.	Rabu, 24 Agustus 2016	10.40-12.00	➤ Memahami Relasi	terlaksana
3.	Senin, 29 Agustus 2016	08.00-09.30	➤ Memahami Fungsi	Terlaksana
4.	Rabu, 31 Agustus 2016	10.40-12.00	➤ Menentukan nilai fungsi	Terlaksana
5.	Senin, 5 September 2016	08.00-09.30	➤ <i>Post-test</i>	Terlaksana

Kehadiran

NO.	NIS	NAMA SISWA	Pertemuan Ke-				
			1	2	3	4	5
1	16786	ALI SAHDAN	PRE - TEST	√	√	√	POST - TEST
2	16787	AMANDA TRIANA L		√	√	√	
3	16788	FAISAL AKBAR		√	√	√	
4	16789	IRMA DANI AKSA		√	√	√	
5	16790	KARTIKA		√	√	√	
6	16791	MUH. FADLI ALIF A		√	√	√	
7	16792	MUH. ILHAM		√	<i>i</i>	√	
8	16793	MUH. SYARIF		√	√	√	
9	16794	NUR AKSANI		√	√	√	
10	16795	NUR AULIA		√	√	√	
11	16796	NUR ENIYANTI R		√	√	√	
12	16797	NUR FADILLAH		√	√	√	
13	16798	NUR IKSAN		√	√	√	
14	16799	RISKA N		√	√	√	
15	16800	ROSTINI		√	√	√	
16	16801	SAPRI		√	√	√	
17	16802	SRI WAHYUNI		√	√	√	
18	16803	SUNARTI		√	√	√	
19	16804	TEKSYAR		√	√	√	
20	16805	HENDRA		√	√	√	

A decorative scroll graphic with a black outline and rounded corners. It features two grey circular elements at the top corners, resembling the ends of a rolled-up document. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN E

- E.1 Daftar Nilai Pretest, Posttest dan Gain
- E.2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest
- E.3 Hasil Analisis Pretest, Posttest dan Gain Melalui Program SPSS
- E.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa
- E.5 Hasil Analisis Respon Siswa
- E.6 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

HASIL ANALISIS DATA POSTTEST

KELAS VIII_B SMP NEGERI 1 GALESONG SELATAN KAB. TAKALAR

Nilai (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$x_i \cdot f_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
75	2	150	-14.75	217.56	435.13
80	3	240	-9.75	95.06	285.19
85	3	255	-4.75	22.56	67.69
90	3	270	0.25	0.06	0.19
95	4	380	5.25	27.56	110.25
100	5	500	10.25	105.06	525.31
Jumlah	20	1795	-13.5	467.88	1,423.75

➤ **Rentang skor**

$$R = x_{max} - x_{min} = 100 - 75 = 25$$

➤ **Skor Rata-Rat**

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1795}{20} = 89,75$$

➤ **Variansi**

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{1,423.75}{19} = 70,19$$

➤ **Standar Deviasi**

$$\sqrt{s^2} = \sqrt{70,19} = 8,37$$

**HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK
PAIR SHARE* (TPS)**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN		PERSENTASE (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah menurut Anda pelajaran matematika adalah pelajaran menyenangkan ?	12	8	60	40
2.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)?	19	1	95	5
3.	Apakah Anda senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran?	14	6	70	30
4.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru memudahkan Anda untuk memahami materi pelajaran matematika?	18	2	90	10
5.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)?	19	1	95	5
6.	Apakah dengan menerapkan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) membuat Anda menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran?	19	1	95	5
7.	Apakah Anda senang menanggapi jawaban dari kelompok lain?	20		100	
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengemukakan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)?	18	2	90	10

9.	Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya terhadap masalah yang belum dipahami ?	20		100	
10.	Apakah Anda senang diberikan penilaian setiap akhir pertemuan ?	20		100	
Jumlah Presentase (%)				89,5	10,5

HASIL ANALISIS DATA PRE-TEST

KELAS VIII_B SMP NEGERI 1 GALESONG SELATAN KAB. TAKALAR

Nilai (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$x_i \cdot f_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
35	1	35	-15.75	248.06	248.06
45	5	225	-5.75	33.06	165.31
50	6	300	-0.75	0.56	3.38
55	5	275	4.25	18.06	90.31
60	3	180	9.25	85.56	256.69
Jumlah	20	1015	-8.75	385.31	763.75

➤ **Rentang skor**

$$R = x_{max} - x_{min} = 60 - 35 = 25$$

➤ **Skor Rata-Rat**

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1015}{20} = 50,75$$

➤ **Variansi**

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{763.75}{19} = 37,19$$

➤ **Standar Deviasi**

$$\sqrt{s^2} = \sqrt{37,19} = 6,098$$

Aktivitas siswa

No .	Komponen yang Diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata	Persentase Rata-rata (%)
		I Frekuensi	%	II Frekuensi	%	III Frekuensi	%		
1.	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.	19	95	20	100	19	95	19,33	96,66
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman	17	85	18	90	17	85	17,33	86,66
3.	Siswa yang aktif dan bekerjasama	17	85	18	90	17	85	17,33	86,66
4.	Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru	15	75	15	75	17	85	15,66	78,33
5.	Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya	15	75	18	90	15	75	16	80
6.	Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya Jawab berlangsung	14	70	17	85	15	75	15,33	76,66
7.	Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran	12	60	18	90	18	90	16	80

8.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, main, dll)	11	55	9	45	11	55	10,33	51,66
9.	Siswa yang mampu membuat kesimpulan	15	75	15	75	17	85	15,66	78,33

**ANALISIS KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)**

ASPEK PENGAMATAN	Pertemuan Ke-			Rata-Rata	Persentase (%) Rata-Rata
	1	2	3		
KEGIATAN MENGAJAR BELAJAR					
A. KEGIATAN AWAL					
Fase 1 :Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa					
1. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	4	4	Sangat Baik
2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4	4	4	Sangat Baik
3. Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran	4	4	4	4	Sangat Baik
B. KEGIATAN INTI					
Fase 2 : Menyajikan Informasi					
1. Guru menyajikan materi mengenai aturan dengan jalan demonstrasi	3	3	3	3	Baik
Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar					
1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang	4	3	4	3,66	Sangat Baik
2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	3	4	4	3,66	Sangat Baik
Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar					
1. Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu.	3	4	4	3,66	Sangat Baik
2. Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.	4	4	4	4	Sangat Baik

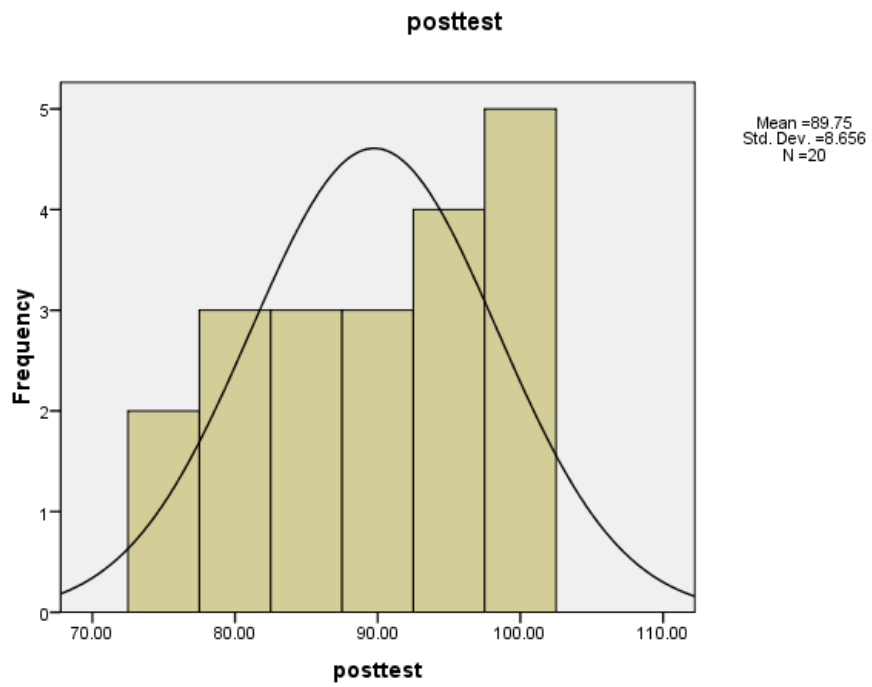
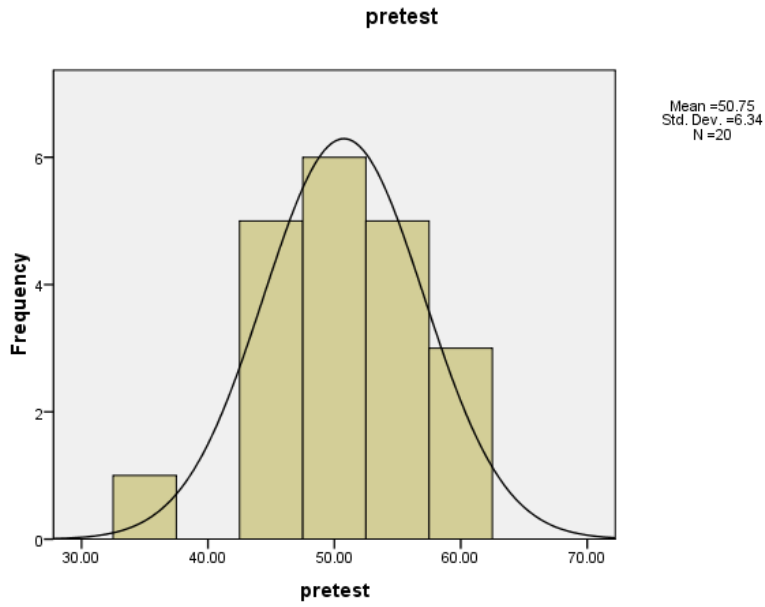
3. Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.	4	4	4	4	Sangat Baik
Fase 5 : Mengevaluasi					
1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan.	3	4	4	3,66	Sangat Baik
Fase 6 : Memberikan penghargaan					
1. Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik.	4	3	4	3,66	Sangat Baik
C. KEGIATAN AKHIR					
Fase 7 : Mengakhiri Pembelajaran					
1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.	4	3	4	3,66	Sangat Baik
2. Guru memberikan pekerjaan rumah / PR.	4	3	3	3,33	Baik
3. Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran	4	4	4	4	Sangat Baik
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	3	4	4	3,66	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata Keseluruhan				3,73	Sangat Baik

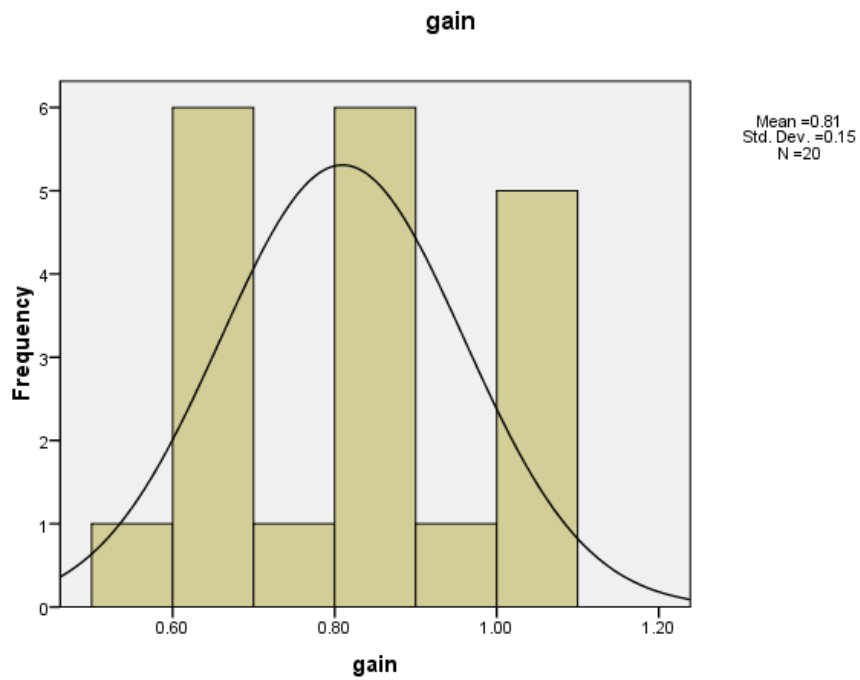
Analisis Statistik Deskriptif Dan Inferensial Dengan Manual Dan SPSS

1. Deskriptif

	pretest	posttest	gain
N Valid	20	20	20
Missing	0	0	0
Mean	50.7500	89.7500	.8095
Std. Error of Mean	1.41770	1.93564	.03360
Median	50.0000	90.0000	.8000
Mode	50.00	100.00	1.00
Std. Deviation	6.34014	8.65645	.15028
Variance	40.197	74.934	.023
Skewness	-.482	-.321	-.089
Std. Error of Skewness	.512	.512	.512
Kurtosis	.511	-1.204	-1.357
Std. Error of Kurtosis	.992	.992	.992
Range	25.00	25.00	.45
Minimum	35.00	75.00	.55
Maximum	60.00	100.00	1.00
Sum	1015.00	1795.00	16.19

Histogram





2. Inferensial
a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.153	20	.200*	.917	20	.087
posttest	.178	20	.097	.900	20	.042
gain	.154	20	.200*	.908	20	.059

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Gain

One-Sample Test

Test Value = 0.29						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
gain	25.959	19	.000	.56850	.5227	.6143

3. Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-3.90000E1	3.83886	.85840	-40.79664	-37.20336	-45.434	19	.000

A decorative scroll graphic with a black outline and rounded corners. The scroll is partially unrolled, with the top edge curving upwards and the bottom edge curving downwards. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN F

F.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar

F.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas
Siswa

F.3 Lembar Hasil Angket Respon
Siswa

F.4 Lembar Hasil Observasi
Keterlaksanaan Pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)***

Nama Peneliti : Andi Nuryani Tandibua
Kelas : VIII_B
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Galesong Selatan
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Pertemuan Ke- : 1

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar.
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 1. Tidak baik
 2. Kurang baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*.

ASPEK PENGAMATAN	Terlaksana		Penilaian			
	Tidak	Ya	1	2	3	4
KEGIATAN MENGAJAR BELAJAR						
A. KEGIATAN AWAL						
Fase 1 :<i>Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</i>						
1. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa		✓				✓
2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar		✓				✓
3. Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran		✓				✓
B. KEGIATAN INTI						
Fase 2 : <i>Menyajikan Informasi</i>						
1. Guru menyajikan materi mengenai aturan dengan jalan demonstrasi		✓			✓	
Fase 3 : <i>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</i>						
1. Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang		✓				✓
2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.		✓			✓	
Fase 4 : <i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>						
1. Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu.		✓			✓	
2. Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.		✓				✓
3. Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.		✓				✓
Fase 5 : <i>Mengevaluasi</i>						
1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari		✓			✓	

beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan.						
Fase 6 : Memberikan penghargaan						
1. Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik.		✓				✓
KEGIATAN AKHIR						
1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.		✓				✓
2. Guru memberikan tugas (PR).		✓				✓
3. Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran.		✓				✓
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		✓			✓	

Galesong, 24 Agustus 2016

Observer/Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)***

Nama Peneliti : Andi Nuryani Tandibua
Kelas : VIII_B
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Galesong Selatan
Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
Pertemuan Ke- : 2

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar.
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 1. Tidak baik
 2. Kurang baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*.

ASPEK PENGAMATAN	Terlaksana		Penilaian			
	Tidak	Ya	1	2	3	4
KEGIATAN MENGAJAR BELAJAR						
A. KEGIATAN AWAL						
Fase 1 :<i>Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</i>						
1. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa		✓				✓
2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar		✓				✓
3. Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran		✓				✓
B. KEGIATAN INTI						
Fase 2 : <i>Menyajikan Informasi</i>						
1. Guru menyajikan materi mengenai aturan dengan jalan demonstrasi		✓			✓	
Fase 3 : <i>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</i>						
1. Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang		✓			✓	
2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.		✓				✓
Fase 4 : <i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>						
1. Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu.		✓				✓
2. Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.		✓				✓
3. Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.		✓				✓
Fase 5 : <i>Mengevaluasi</i>						
1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari		✓				✓

beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan.						
Fase 6 : Memberikan penghargaan						
1. Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik.		✓			✓	
KEGIATAN AKHIR						
1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.		✓			✓	
2. Guru memberikan tugas (PR).		✓			✓	
3. Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran.		✓				✓
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		✓				✓

Galesong, 29 Agustus 2016

Observer/Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)***

Nama Peneliti : Andi Nuryani Tandibua
Kelas : VIII_B
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Galesong Selatan
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Pertemuan Ke- : 3

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar.
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 1. Tidak baik
 2. Kurang baik
 3. Baik
 4. Sangat baik

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*.

ASPEK PENGAMATAN	Terlaksana		Penilaian			
	Tidak	Ya	1	2	3	4
KEGIATAN MENGAJAR BELAJAR						
A. KEGIATAN AWAL						
Fase 1 :<i>Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</i>						
1. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa		✓				✓
2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar		✓				✓
3. Guru menyampaikan model dan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran		✓				✓
B. KEGIATAN INTI						
Fase 2 : <i>Menyajikan Informasi</i>						
1. Guru menyajikan materi mengenai aturan dengan jalan demonstrasi		✓			✓	
Fase 3 : <i>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</i>						
1. Guru membentuk beberapa kelompok dengan beranggotakan 4 orang		✓				✓
2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.		✓				✓
Fase 4 : <i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>						
1. Guru meminta masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri-sendiri terlebih dahulu.		✓				✓
2. Guru meminta kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.		✓				✓
3. Guru meminta kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.		✓				✓
Fase 5 : <i>Mengevaluasi</i>						
1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan memberi penjelasan dari		✓				✓

beberapa kesulitan siswa menjawab pertanyaan.						
Fase 6 : Memberikan penghargaan						
1. Guru memberikan pujian sebagai penghargaan kepada kelompok-kelompok terbaik.		✓				✓
KEGIATAN AKHIR						
1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.		✓				✓
2. Guru memberikan tugas (PR).		✓			✓	
3. Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran.		✓				✓
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		✓				✓

Galesong, 31 Agustus 2016

Observer/Pengamat

(.....)

5.		KARTIKA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.		MUH. FADLI ALIF A	L	√	√	√		√			√	√
7.		MUH. ILHAM	L	√		√	√		√		√	
8.		MUH. SYARIF	L	√	√		√				√	
9.		NUR AKSANI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
10.		NUR AULIA	P	√	√	√	√	√	√	√		√
11.		NUR ENIYANTI R	P	√	√	√	√	√	√	√		√
12.		NUR FADILLAH	P	√	√	√	√	√	√	√		√
13.		NUR IKSAN	L	√	√	√		√			√	√
14.		RISKA N	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.		ROSTINI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
16.		SAPRI	L	√	√	√					√	
17.		SRI WAHYUNI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.		SUNARTI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
19.		TEKSYAR	L	√							√	
20.		HENDRA	L									

Keterangan:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman.
3. Siswa yang aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
4. Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru.

5. Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya jawab berlangsung
7. Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran.
8. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).
9. Siswa yang mampu membuat kesimpulan.

Galesong, 24 Agustus 2016

Pengamat/Observer

(.....)

5.		KARTIKA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.		MUH. FADLI ALIF A	L	√	√	√		√	√	√	√	√
7.		MUH. ILHAM	L	√		√	√	√	√		√	
8.		MUH. SYARIF	L	√	√		√			√	√	
9.		NUR AKSANI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
10.		NUR AULIA	P	√	√	√	√	√	√	√		√
11.		NUR ENIYANTI R	P	√	√	√	√	√	√	√		√
12.		NUR FADILLAH	P	√	√	√	√	√	√	√		√
13.		NUR IKSAN	L	√	√	√		√	√	√		√
14.		RISKA N	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.		ROSTINI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
16.		SAPRI	L	√	√	√		√		√	√	
17.		SRI WAHYUNI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.		SUNARTI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
19.		TEKSYAR	L	√		√			√		√	
20.		HENDRA	L	√	√			√		√		

Keterangan:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman.
3. Siswa yang aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
4. Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru.

5. Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya jawab berlangsung
7. Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran.
8. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).
9. Siswa yang mampu membuat kesimpulan.

Galesong, 29 Agustus 2016

Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE
*THINK PAIR SHARE***

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Galesong Selatan

Kelas : VIII_B

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

Mata Pelajaran: Matematika

Pokok Bahasan : Menentukan nilai fungsi

Petunjuk Pengisian untuk Pengamat:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

No.	NIS	NAMA	L/P	ASPEK YANG DIAMATI								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.		ALI SAHDAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.		AMANDA TRIANA L	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.		FAISAL AKBAR	L	√	√	√	√	√	√			√
4.		IRMA DANI AKSA	P	√	√	√	√	√	√			√

5.		KARTIKA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.		MUH. FADLI ALIF A	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.		MUH. ILHAM	L	√		√	√				√	
8.		MUH. SYARIF	L	√	√		√			√	√	√
9.		NUR AKSANI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
10.		NUR AULIA	P	√	√	√	√	√	√	√		√
11.		NUR ENIYANTI R	P	√	√	√	√	√	√	√		√
12.		NUR FADILLAH	P	√	√	√	√	√	√	√		√
13.		NUR IKSAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.		RISKA N	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.		ROSTINI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
16.		SAPRI	L	√	√	√				√	√	
17.		SRI WAHYUNI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.		SUNARTI	P	√	√	√	√	√	√	√		√
19.		TEKSYAR	L									
20.		HENDRA	L	√						√	√	√

Keterangan:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru atau teman.
3. Siswa yang aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
4. Siswa yang mencari dan berfikir sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru.

5. Siswa yang mampu merumuskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses Tanya jawab berlangsung
7. Siswa yang memberikan tanggapan/pendapat lain dan memberikan bantuan kepada teman kelompoknya saat proses pembelajaran.
8. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).
9. Siswa yang mampu membuat kesimpulan.

Galesong, 31 Agustus 2016

Pengamat/Observer

(.....)



LAMPIRAN G

G.1 Persuratan dan Validasi

G.2 Dokumentasi

DOKUMENTASI

FOTO MENGAJAR





FOTO TEST



